

## **KATEGORI**

Pertanian

## **SUB KATEGORI**

Tanaman Pangan

## **NAMA INDIKATOR**

Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan

## **TAHUN**

2017

## **KONSEP**

- Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan adalah luas penanaman organisme yang dibudidayakan dengan hasil produksi perkebunan yang diusahakan oleh perorangan, dirinci menurut kecamatan pada suatu wilayah.
- Luas Penanaman adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang organisme pengganggu tumbuhan atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman baru tadi dibongkar kembali.
- Tanaman adalah beberapa jenis organisme yang dibudidayakan pada suatu ruang atau media untuk dipanen pada masa ketika sudah mencapai tahap pertumbuhan tertentu.
- Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.
- Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.
- Perkebunan rakyat adalah usaha budidaya tanaman perkebunan yang diusahakan perorangan tanpa izin usaha atau diusahakan oleh rumah tangga.

## **RUJUKAN**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2004 Tentang Perkebunan.

## **RUMUS**

-

## **WALI DATA**

Dinas Pertanian

## **UKURAN**

Ha/Ton

## **UNIT**

23

## **KEGUNAAN**

Untuk melihat luas tanaman dan angka produksi perkebunan dirinci menurut kecamatan di suatu wilayah.

## **INTERPRETASI**

Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan menunjukkan luas penanaman organisme yang dibudidayakan dengan hasil produksi perkebunan yang diusahakan oleh perorangan, dirinci menurut kecamatan pada suatu wilayah. Naik turunnya angka produksi adalah gambaran berhasil atau tidaknya program pemerintah dalam pengembangan di sektor perkebunan. Misalnya disebuah wilayah memiliki Luas tanaman 2.075 Ha dengan produksi tumbuhan bahan makanan sebanyak 9.375 Ton maka hal ini menunjukkan bahwa area luasan tanaman diwilayah tersebut sebesar 22.075 hektar dengan hasil produksi perkebunan yang dihasilkan dari area luasan tersebut sebanyak 9.375 ton.

## **KETERANGAN**

Komoditas perkebunan rakyat antara lain:

1. Biji pala dan salut bijinya (fuli), dari kebun pala (*Myristica fragrans*)
2. Buah dan bubuk merica, dihasilkan oleh tanaman lada, *Piper nigrum*
3. Serat kapuk, dihasilkan dari tanaman kapuk *Ceiba pentandra*.
4. Kacang mete, dihasilkan oleh tanaman mete, *Anacardium occidentale*
5. Bunga, daun, dan minyak cengkeh, dihasilkan oleh tanaman cengkeh, *Syzygium aromaticum*
6. Kulit manis, dihasilkan dari kulit batang/cabang beberapa jenis *Cassia*
7. Minyak sitronela, dihasilkan dari ekstrak batang semu sitronela, *Cymbopogon spp.*
8. Bubuk vanili, dihasilkan dari pengolahan buah vanila, *Vanilla planifolia*
9. "Buah" kemukus, dihasilkan dari tanaman kemukus, *Piper cubeba*
10. "Buah" cabe jawa, dihasilkan dari tanaman cabe jawa, *Piper retrofractum* dan *Piper longum*

## **SUMBER**

-

## **METODOLOGI**

-

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

Kementerian Pertanian

**DOKUMEN**

DDA

